

HANURA

Warga Mataram Barat Digegerkan Dengan Penemuan Mayat Perempuan Dalam Kamar Kos

Syafruddin Adi - NTB.HANURA.CO.ID

May 6, 2024 - 18:33



Personel Polsek Mataram saat membawa mayat yang ditemukan di kamar Kos-Kosan, Senin (06/05/2024)

Mataram NTB - Warga kelurahan Mataram Barat Kecamatan Mataram, Kota Mataram digegerkan dengan adanya penemuan mayat Perempuan (47) di dalam

kamar salah satu kos-Kosan di wilayahnya, Senin (06/05/2024).

Ditemukannya mayat di dalam kamar tersebut bermula dari aroma aneh (bau busuk) yang tercium di lingkungan sekitar kos-Kosan terutama dirasakan oleh penghuni kamar lainnya di Kos tersebut.

I Ketut Suardana, salah seorang pengesod di salah satu Kamar Kos-Kosan tersebut ditemui media ini di Lokasi tempat kejadian, kepada media ini menerangkan bahwa dirinya bersama penghuni kos lainnya baru mengetahui peristiwa itu sekitar pukul 11:00 wita hari ini (06/05/2024).

Ia menceritakan bahwa Korban seorang perempuan, daerah asal Jawa Timur, korban kos sendiri dan tidak bekerja.

“Menurut cerita yang saya dapat Korban ini dulunya pernah bekerja di salah satu Hotel di Kecamatan Mataram namun saat ini sudah berhenti, “bebernya.



Korban termasuk orang yang suka bersosialisasi, bersama rekan-rekan yang ada di Kos tersebut rata-rata kenal dengan korban, namun begitu lanjutnya, dirinya tidak terlalu memperhatikan secara jelas peristiwa itu sehingga secara detail tidak bisa menjelaskan.

Hasil penulauaran Wartawan media ini di Lokasi kejadian, terlihat warga dan petugas kepolisian dari Polsek Ampenan sebuk melakukan evakuasi. Maaf, mayat korban sudah terlihat membiru dan mengeluarkan bau busuk. Mayat korban akhirnya di bawa ke Rumah sakit Bhayangkara untuk dilakukan Otopsi.

Begitu pula dengan Lalu Masbah, pria warga Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur yang mengaku cukup kenal dengan Korban kepada wartawan media ini mengatakan bahwa dirinya kenal baik dengan korban, bahkan menurut Pengakuan Pria ini bahwa pada Jumat tanggal 3 Mei 2024 (3 hari lalu) dirinya sempat teleponan dengan korban dan tidak pernah menceritakan apa keluhannya, saat ditelepon tersebut korban merasa baik-baik saja.

“Hari jumat itu ditelpon korban sempat minta uang 100 ribu rupiah, dan saya langsung transfer ke rekeningnya. Itu sekitar jam 3 sore jumat itu. Setelah itu

tidak pernah ada kontak baik lewat telpon atau bertemu, tidak pernah, “bebernya singkat.

Saat dikonfirmasi, petugas Kepolisian dari Polsek Mataram pada waktu di TKP, mengatakan belum bisa menceritakan perihal ditemukan Mayat tersebut lantaran petugaa masih konsentrasi pada proses evakuasi yang kemudian membawa mayat tersebut Ke RS Bhayangkara.

Kasat Reskrim Polresta Mataram Kopol Yogi Porusa Utama SE.,SIK.,MH., kepada media ini hanya membenarkan bahwa ada evakuasi mayat perempuan di salah satu Kos-Kosan di Kelurahan Mataram Barat yang saat ini sedang ditangani Polsek Mataram dan Unit identifikasi Polresta Mataram.

“Belum bisa kita, ceritakan ala-apa berhubung masih proses evakuasi dan masih dalam proses otopsi untuk kita tau lebih jelas peristiwa tersebut. Nanti kami akan sampaikan kembali hasil dari penyelidikan yang dilakukan anggota. Jadi untuk sementara kami hanya bisa membenarkan adanya penemuan mayat yang dimaksud, “ Pungkasnya. (Adb)